

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DENGAN MODEL STAD DIPADUKAN MEDIA KOKAMI
PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP
DI KELAS VII G SMPN 21 PONTIANAK**

SKRIPSI

OLEH:
FADHELIA MAUDY
F1071201032



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DENGAN MODEL STAD DIPADUKAN MEDIA KOKAMI
PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP
DI KELAS VII G SMPN 21 PONTIANAK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA
Program Studi Pendidikan Biologi

OLEH:
FADHELIA MAUDY
F1071201032



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DENGAN MODEL STAD DIPADUKAN MEDIA KOKAMI
PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP
DI KELAS VII G SMPN 21 PONTIANAK**

Penanggung Jawab Yuridis

Fadhelia Maudy
NIM. F1071201032

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd
NIP. 196703191991012001

Pembimbing II



Anisyah Yuniarti, S.Pd., M.Pd
NIP. 199206022020122008

Disahkan oleh,
Dekan



Dr. Ahmad Yani T., M.Pd.
NIP. 196604011991021001

Lulus Ujian: 30 Juli 2024

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DENGAN MODEL STAD DIPADUKAN MEDIA KOKAMI
PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP
DI KELAS VII G SMPN 21 PONTIANAK**

SKRIPSI

Penanggung Jawab Yuridis

Fadhelia Maudy
NIM. F1071201032

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd
NIP. 196703191991012001

Pembimbing II



Anisyah Yuniarti, S.Pd., M.Pd
NIP. 199206022020122008

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DENGAN MODEL STAD DIPADUKAN MEDIA KOKAMI
PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP
DI KELAS VII G SMPN 21 PONTIANAK**

SKRIPSI

Penanggung Jawab Yuridis

Fadhelia Maudy
NIM. F1071201032

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd
NIP. 196703191991012001

Pembimbing II



Anisyah Yuniarti, S.Pd., M.Pd
NIP. 199206022020122008

Penguji I



Eko Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd
NIP. 198303312008122002

Penguji II



Titin, S.Pd. Si., M.Pd
NIP. 198402022008012006

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DENGAN MODEL STAD DIPADUKAN MEDIA KOKAMI
PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP
DI KELAS VII G SMPN 21 PONTIANAK**

**Penanggung Jawab Yuridis
Fadhelia Maudy
NIM. F1071201032**

Disetujui oleh:

Pembimbing I



**Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd
NIP. 196703191991012001**

Pembimbing II



**Anisyah Yuniarti, S.Pd., M.Pd
NIP. 199206022020122008**

Penguji I



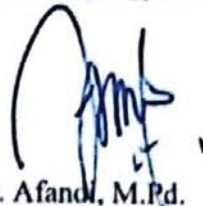
**Eko Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd
NIP. 198303312008122002**

Penguji II



**Titin, S.Pd. Si., M.Pd
NIP. 198402022008012006**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak**



**Dr. Afandi, M.Pd.
NIP. 198705282008121002**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DENGAN MODEL STAD DIPADUKAN MEDIA KOKAMI
PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP
DI KELAS VII G SMPN 21 PONTIANAK**

Penanggung Jawab Yuridis
Fadhelia Maudy
NIM. F1071201032

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd
NIP. 196703191991012001

Pembimbing II



Anisyah Yuniarti, S.Pd., M.Pd
NIP. 199206022020122008

Penguji I



Eko Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd
NIP. 198303312008122002

Penguji II



Titin, S.Pd. Si., M.Pd
NIP. 198402022008012006

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak



Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd.
NIP. 196703191991012001

LEMBAR PENGESAHAN

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MODEL STAD DIPADUKAN MEDIA KOKAMI PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP DI KELAS VII G SMPN 21 PONTIANAK

ARTIKEL PENELITIAN

FADHELIA MAUDY
NIM. F1071201032

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd
NIP. 196703191991012001

Pembimbing II



Anisyah Yuniarti, S.Pd., M.Pd
NIP. 199206022020122008

Mengetahui

Dekan FKIP Universitas Tanjungpura



Dr. Ahmad Yani T., M.Pd.
NIP. 196604011991021001

Ketua Jurusan PMIPA FKIP
Universitas Tanjungpura



Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd.
NIP. 196703191991012001

LEMBAR PENGESAHAN

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MODEL STAD DIPADUKAN MEDIA KOKAMI PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP DI KELAS VII G SMPN 21 PONTIANAK

ARTIKEL PENELITIAN

FADHELIA MAUDY
NIM. F1071201032

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd
NIP. 196703191991012001

Pembimbing II



Anisyah Yuniarti, S.Pd., M.Pd
NIP. 199206022020122008

Mengetahui

Dekan FKIP Universitas Tanjungpura



Dr. Almad Yani T., M.Pd.
NIP. 196604011991021001

Ketua Jurusan PMIPA FKIP
Universitas Tanjungpura



Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd.
NIP. 196703191991012001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fadhelia Maudy

NIM : F1071201032

Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika dan IPA/Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 12 September 2024

Yang membuat pernyataan,


Fadhelia Maudy
NIM. F1071201032

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fadhelia Maudy

NIM : F1071201032

Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika dan IPA/Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan artikel ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 11 September 2024

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a 10,000 Rupiah stamp and a meter stamp. The 10,000 Rupiah stamp is on the left, featuring the Garuda Pancasila and the number '10000'. The meter stamp is on the right, with the text 'METERAL TEMPEL' and the number '29ALX345711960'.

Fadhelia Maudy

NIM. F1071201032

ABSTRAK

Media pembelajaran merupakan alat untuk menjangkau tujuan pembelajaran dan dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat dapat memaksimalkan hasil belajar. Tujuan penelitian ini, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan model STAD dipadukan media Kokami pada materi klasifikasi makhluk hidup di kelas VII G SMPN 21 Pontianak. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan soal tes. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan lembar tes hasil belajar. Subjek penelitian ini yaitu 35 peserta didik dengan 19 siswi dan 16 siswa. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus setiap siklus sebanyak 2 kali pertemuan dengan hasil yang didapat berupa data hasil pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I sebesar 93% dan pada siklus II sebesar 96,50%. Sehingga, terjadi peningkatan sebesar 3,50% dengan kategori sangat baik. Terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I dan siklus II dengan rata-rata ketuntasan sebesar 78,57% dan 87,14%. Hal ini menunjukkan kenaikan ketuntasan hasil belajar sebesar 8,57% dengan model STAD dipadukan media Kokami di kelas VII G pada materi klasifikasi makhluk hidup SMPN 21 Pontianak.

Kata Kunci: Hasil Belajar; STAD; Kokami; Klasifikasi Makhluk Hidup.

ABSTRACT

Learning media is a tool to reach learning objectives and by applying the right learning model can maximise learning outcomes. The purpose of this study was to improve students' learning outcomes with the STAD model combined with Kokami media on the material of classification of living things in class VII G SMPN 21 Pontianak. This research method is class action research (PTK), with data collection techniques in the form of observation, documentation, and test questions. The instruments used were observation sheets and learning outcome test sheets. The subjects of this study were 35 students with 19 female students and 16 students. This research was carried out as many as 2 cycles, each cycle for 2 meetings with the results obtained in the form of data on the implementation of the learning process and learning outcomes. The results showed that the learning implementation process in cycle I was 93% and in cycle II was 96.50%. Thus, there was an increase of 3.50% with a very good category. There was an increase in student learning outcomes from cycle I and cycle II with an average completeness of 78.57% and 87.14%. This shows an increase in the completeness of learning outcomes by 8.57% with the STAD model combined with Kokami media in class VII G on the classification of living things at SMPN 21 Pontianak.

Keywords: *Learning Outcomes; STAD; Kokami; Classification of Living Things.*

KATA PENGANTAR

Bismillah, segala puji penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini berjudul "**Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model STAD Dipadukan Media KOKAMI Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Di Kelas VII G SMPN 21 Pontianak**".

Penyusunan skripsi bertujuan sebagai syarat untuk melaksanakan penelitian skripsi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yaitu kepada:

1. Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd, selaku dosen pembimbing pertama dan Ketua Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bimbingan, masukan, kritik, dan saran serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga menjadi lebih baik.
2. Anisyah Yuniarti, M.Pd, selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan arahan, saran, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Eko Sri Wahyuni, M.Pd, selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan saran, masukan, dan sebagai validator instrumen skripsi ini.
4. Titin, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan saran, masukan, dan sebagai validator instrumen skripsi ini.

5. Dr. Afandi, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan banyak ilmu bermanfaat serta bantuan selama perkuliahan.
8. Sutrisno, S.Pd., selaku Kepala Sekolah di SMPN 21 Pontianak yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Mainila, S.P, selaku guru mata pelajaran IPA di SMPN 21 Pontianak yang telah membantu memberikan informasi dan membantu kelancaran pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
10. Feriyanti, S.Pd., selaku guru mata pelajaran IPA di SMPN 21 Pontianak, yang telah meluangkan waktu dan bersedia menjadi validator perangkat yang digunakan selama penelitian ini.
11. Ani Widayanti, S.Pd, selaku guru mata pelajaran IPA di SMPN 18 Pontianak, yang telah meluangkan waktu dan bersedia menjadi validator perangkat yang digunakan selama penelitian ini.
12. Kedua orang tua tercinta serta adik saya yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan saya yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

Demikian, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Pontianak, 30 Juli 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fadhelia Maudy', with a stylized flourish above the name.

Fadhelia Maudy
NIM.F1071201032

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Definisi Operasional.....	14
BAB II KAJIAN TEORI	23
A. Kerangka Teori.....	23
B. Penelitian yang Relevan	56
C. Hipotesis Tindakan.....	59
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Prosedur Penelitian.....	60
B. Subjek dan Lokasi Penelitian	72
C. Kolaborator Penelitian.....	73
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	73
E. Teknik Analisis Data	87

F. Indikator Kinerja dan Indikator Keberhasilan.....	90
G. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	91
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN.....	145

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Menghitung Skor Individu	30
Tabel 2. 2 Perhitungan Skor Kelompok	30
Tabel 2. 3 Contoh Kunci Determinasi Format Tabel	44
Tabel 2. 4 Urutan dalam Takson	45
Tabel 2. 5 Peranan Jamur Dalam Kehidupan Manusia	50
Tabel 3. 1 Kriteria Aiken'V	78
Tabel 3. 2 Hasil Validasi Modul Ajar	79
Tabel 3. 3 Hasil Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	80
Tabel 3. 4 Hasil Validasi Powerpoint (PPT)	81
Tabel 3. 5 Hasil Validasi Media Kokami	82
Tabel 3. 6 Hasil Validasi Soal Tes Sumatif	83
Tabel 3. 7 Kriteria Reliabilitas ICC	84
Tabel 3. 8 Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes	85
Tabel 3. 9 Kriteria Penilaian Proses Pembelajaran	88
Tabel 3. 10 Perkiraan Waktu Penelitian	91
Tabel 4. 1 Hasil Proses Pelaksanaan Pembelajaran	93
Tabel 4. 2 Hasil Belajar Peserta Didik siklus I	95
Tabel 4. 3 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II	96
Tabel 4. 4 Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Siklus I	97
Tabel 4. 5 Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Siklus II	98
Tabel 4. 6 Rata-rata Persentase Proses Pelaksanaan Pembelajaran	99
Tabel 4. 7 Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII G SMPN 21 Pontianak	106

Tabel 4. 8 Hasil Aktivitas Belajar Peserta Didik	109
--	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pertumbuhan dan Perkembangan pada Manusia.....	40
Gambar 2. 2 Kemampuan Reproduksi Makhluk Hidup.....	40
Gambar 2. 3 Macam-macam Rangsangan pada Tumbuhan.....	41
Gambar 2. 4 Makhluk Hidup Uniseluler.....	42
Gambar 2. 5 Struktur Sel Bakteri dan Alga Biru	46
Gambar 2. 6 Contoh Protista Mirip Hewan	48
Gambar 2. 7 Contoh Protista Mirip Tumbuhan	49
Gambar 2. 8 Contoh Protista Mirip Jamur	49
Gambar 2. 9 Lumut Sejati, Lumut Hati, dan Lumut Tanduk	52
Gambar 2. 10 Paku Purba, Paku Kawat, Paku Ekor Kuda, dan Paku Sejati.....	53
Gambar 2. 11 Contoh Platyhelminthes	55
Gambar 2. 12 Contoh Nematelminthes.....	55
Gambar 2. 13 Contoh Anggota Annelida.....	55
Gambar 3. 1 Siklus PTK Menurut Kurt Lewin.....	60
Gambar 4. 1 Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik	110
Gambar 4. 2 Memperhatikan Guru Menjelaskan Materi	111
Gambar 4. 3 Mengajukan dan Menjawab Pertanyaan	114
Gambar 4. 4 Mendengarkan Uraian Materi dari Guru.....	115
Gambar 4. 5 Hasil Diskusi Kelompok	117
Gambar 4. 6 Mencatat Materi Pelajaran	119
Gambar 4. 7 Bersemangat Saat Proses Pembelajaran.....	121
Gambar 4. 8 Refleksi.....	122

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A- 1 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	146
Lampiran A- 2 Daftar Nilai Sumatif Semester Genap 2022/2023	149
Lampiran A- 3 Daftar Nilai Sumatif Semester Ganjil 2023/2024	155
Lampiran A- 4 Modul Ajar Siklus I Pertemuan I	161
Lampiran A- 5 Materi Siklus I Pertemuan I	169
Lampiran A- 6 Kisi-Kisi Kartu Soal Media Kokami Siklus I Pertemuan I	172
Lampiran A- 7 PowerPoint Siklus I Pertemuan I.....	176
Lampiran A- 8 LKPD Siklus I Pertemuan I.....	177
Lampiran A- 9 Rubrik Penskoran LKPD Siklus I Pertemuan I	180
Lampiran A- 10 Kisi-Kisi Soal Sumatif Siklus I Pertemuan I.....	181
Lampiran A- 11 Soal Sumatif Siklus I Pertemuan I	185
Lampiran A- 12 Pedoman Penskoran Soal Sumatif Siklus I Pertemuan I.....	188
Lampiran A- 13 Modul Ajar Siklus I Pertemuan II	189
Lampiran A- 14 Materi Siklus I Pertemuan II	197
Lampiran A- 15 Kisi-Kisi Soal Kartu Media Kokami Siklus I Pertemuan II.....	199
Lampiran A- 16 PowerPoint Siklus I Pertemuan II	205
Lampiran A- 17 LKPD Siklus I Pertemuan II	206
Lampiran A- 18 Rubrik Penilaian LKPD Siklus I Pertemuan II	209
Lampiran A- 19 Kisi-Kisi Soal Sumatif Siklus I Pertemuan II	210
Lampiran A- 20 Soal Sumatif Siklus I Pertemuan II	215
Lampiran A- 21 Pedoman Penskoran Soal Sumatif Siklus I Pertemuan II.....	218
Lampiran A- 22 Modul Ajar Siklus II Pertemuan I	219

Lampiran A- 23 Materi Siklus II Pertemuan I	226
Lampiran A- 24 Kisi-Kisi Kartu Soal Media Kokami Siklus II Pertemuan I.....	230
Lampiran A- 25 PowerPoint Siklus II Pertemuan I	233
Lampiran A- 26 LKPD Siklus II Pertemuan I	235
Lampiran A- 27 Rubrik Penilaian LKPD Siklus II Pertemuan I	238
Lampiran A- 28 Kisi-Kisi Soal Sumatif Siklus II Pertemuan I	239
Lampiran A- 29 Soal Sumatif Siklus II Pertemuan I	243
Lampiran A- 30 Pedoman Penskoran Soal Sumatif Siklus II Pertemuan I.....	245
Lampiran A- 31 Modul Ajar Siklus II Pertemuan II.....	246
Lampiran A- 32 Materi Siklus II Pertemuan II.....	254
Lampiran A- 33 Kisi-Kisi Kartu Soal Media Kokami Siklus II Pertemuan II....	258
Lampiran A- 34 PowerPoint Siklus II Pertemuan II.....	261
Lampiran A- 35 LKPD Siklus II Pertemuan II	263
Lampiran A- 36 Rubrik Penilaian LKPD Siklus II Pertemuan II	267
Lampiran A- 37 Kisi-Kisi Soal Sumatif Siklus II Pertemuan II	268
Lampiran A- 38 Soal Sumatif Siklus II Pertemuan II.....	272
Lampiran A- 39 Pedoman Penskoran Soal Sumatif Siklus II Pertemuan II	274
Lampiran A- 40 Pengelompokkan Kelompok Berdasarkan Nilai	275
Lampiran A- 41 Lembar Validasi Modul Ajar	277
Lampiran A- 42 Rubrik Validasi Modul Ajar.....	280
Lampiran A- 43 Lembar Validasi LKPD.....	281
Lampiran A- 44 Rubrik Validasi LKPD	284
Lampiran A- 45 Lembar Validasi Powerpoint.....	285

Lampiran A- 46 Rubrik Validasi Powerpoint	288
Lampiran A- 47 Lembar Validasi Media Pembelajaran (Kokami).....	289
Lampiran A- 48 Rubrik Validasi Media Pembelajaran (Kokami)	292
Lampiran A- 49 Lembar Validasi Soal Sumatif	293
Lampiran A- 50 Rubrik Validasi Soal Sumatif.....	296
Lampiran A- 51 Pedoman Wawancara	297
Lampiran A- 52 Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran	299
Lampiran A- 53 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik	302
Lampiran A- 54 Surat Pra-Riset.....	304
Lampiran B- 1 Hasil Wawancara.....	305
Lampiran B- 2 Dokumentasi Observasi.....	307
Lampiran B- 3 Dokumentasi Penelitian.....	308
Lampiran C- 1 Hasil Validasi Modul Ajar.....	310
Lampiran C- 2 Hasil Validasi LKPD	313
Lampiran C- 3 Hasil Validasi PPT	316
Lampiran C- 4 Hasil Validasi Media Kokami	319
Lampiran C- 5 Hasil Validasi Soal Tes	323
Lampiran C- 6 Hasil Uji ICC Modul Ajar	332
Lampiran C- 7 Hasil Uji ICC LKPD	334
Lampiran C- 8 Hasil Uji ICC PPT	336
Lampiran C- 9 Hasil Uji ICC Media Kokami.....	338
Lampiran C- 10 Hasil Uji ICC Soal Tes	340
Lampiran C- 11 Nilai Reliabilitas KR-20 Soal Tes	341

Lampiran C- 12 Perhitungan Validasi Butir Soal	345
Lampiran D- 1 Hasil Observasi Proses Pembelajaran	351
Lampiran D- 2 Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	353
Lampiran D- 3 Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.....	355
Lampiran D- 4 Nilai Hasil LKPD	357
Lampiran D- 5 Nilai Hasil Media Kokami	358
Lampiran D- 6 Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	359
Lampiran E- 1 Hasil Lembar Observasi Proses Pembelajaran	360
Lampiran E- 2 Hasil Lembar Observasi Peserta Didik.....	364
Lampiran E- 3 Hasil LKPD Siklus I	370
Lampiran E- 4 Hasil LKPD Siklus II.....	372
Lampiran E- 5 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I	374
Lampiran E- 6 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II	375
Lampiran E- 7 Hasil Media Kokami Siklus I	376
Lampiran E- 8 Hasil Media Kokami Siklus II	377
Lampiran E- 9 Hasil Lembar Validasi Modul Ajar	378
Lampiran E- 10 Hasil Lembar Validasi LKPD.....	381
Lampiran E- 11 Hasil Lembar Validasi PPT	384
Lampiran E- 12 Hasil Lembar Validasi Media Kokami	387
Lampiran E- 13 Hasil Lembar Validasi Soal Tes	390
Lampiran F- 1 Surat Validasi.....	393
Lampiran F- 2 Surat Izin Riset.....	395

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri, termasuk kemampuan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak yang mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Mansur, 2018, h.118). Mansur (2018, h.118) Pendidikan melibatkan segala usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang ditunjukkan kepada peserta didik dengan mengutamakan pendewasaan mereka untuk membantu mereka menjadi kompeten dalam menjelaskan tugas hidup mereka sendiri. Peran pendidikan ini dianggap dapat memajukan bangsa dan negara, sehingga penting untuk melaksanakan pendidikan dengan penuh kesadaran akan kepentingannya

Salah satu proses dalam pendidikan adalah proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan usaha untuk mengajak peserta didik agar dapat memperoleh ilmu pengetahuan (Mansur, 2018, h.118). Sedangkan menurut Idayani (2018) berpendapat bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dibantu sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses belajar sendiri merupakan suatu bentuk perilaku, dimana respon individu menjadi lebih baik ketika terlibat dalam kegiatan belajar. Sebaliknya, jika seseorang tidak terlibat dalam proses pembelajaran, maka responnya

cenderung menurun. Belajar dianggap sebagai kegiatan yang kompleks, dan hasil belajar mencakup kapabilitas individu. Hasil belajar mencakup kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran diketahui melalui evaluasi baik dengan observasi langsung maupun dengan tes. Hasil belajar dilihat dari perubahan perilaku peserta didik, yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Wardana, Banggali, & Husain., 2017, h.78). Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, & Graham (2013) adalah: (1) Ranah kognitif, yang menekankan cara peserta didik memperoleh pengetahuan akademik melalui metode pembelajaran dan penyampaian informasi, (2) Ranah afektif, berkaitan dengan sikap, nilai, dan keyakinan yang berperan penting dalam perubahan perilaku, dan, (3) Ranah psikomotorik, melibatkan keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan dalam pelaksanaan keterampilan dan latihan untuk menguasai keterampilan. Setelah melalui proses belajar, seseorang memperoleh keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Kemampuan tersebut muncul sebagai respons terhadap rangsangan yang berasal dari lingkungan dan melalui proses kognitif yang dilakukan oleh individu yang sedang belajar (Mansur, 2018, h.118). Idayani (2018, h.32) proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien

Pembelajaran yang efektif bersifat menyeluruh dalam pelaksanaannya yang mencakupi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Peserta didik memiliki peran yang signifikan dalam proses pembelajaran, sehingga

pembelajaran tidak hanya didominasi oleh peran guru. Meskipun begitu, peran guru tetap penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif (Dwipayana, dkk, 2017).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memiliki peran yang signifikan dalam membentuk pemahaman, keterampilan, dan sikap ilmiah dalam konteks pendidikan. Melibatkan peserta didik dalam pembelajaran dan pengembangan potensi diri melalui mata pembelajaran IPA, akan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memahami serta beradaptasi dengan fenomena dan perubahan di sekitar mereka. Selain itu, pembelajaran IPA juga memenuhi persyaratan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. IPA memiliki tiga dimensi utama, yaitu dimensi produk, proses, dan sikap ilmiah. Dimensi produk IPA mencakup fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori IPA. Sementara itu, dimensi proses merujuk pada bagaimana proses perolehan IPA dilakukan melalui langkah-langkah metode ilmiah dalam penelitian (Juniati, 2017).

Setiap materi pelajaran pasti memiliki tingkat kesukaran bervariasi sehingga dalam proses pembelajaran bukan hanya membutuhkan model pembelajaran tetapi juga membutuhkan alat bantu yang disebut media pembelajaran. Sebagai suatu alat bantu, media mempunyai fungsi memudahkan ketercapaian tujuan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara (LAMPIRAN B-1) dengan guru mata pelajaran di SMPN 21 Pontianak pada 2 Agustus 2023. Proses pembelajaran di SMPN 21 Pontianak, guru menggunakan media pembelajaran berupa

powerpoint dan papan tulis serta menerapkan beberapa model pembelajaran diantaranya model pembelajaran PBL dan *discovery learning* dengan metode penyampaian berupa ceramah. Sedangkan hasil belajar peserta didik masih dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Menurut guru mata pelajaran IPA, beberapa peserta didik masih cenderung kurang aktif atau pasif dalam pembelajaran IPA, terlihat dari umpan-balik (*feedback*) yang sangat jarang terjadi antara guru dan peserta didik serta tidak ada inisiatif untuk mencatat. Sehingga, dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar peserta didik yang masih di bawah KKTP yaitu 70, Rendahnya hasil belajar peserta didik dikarenakan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan variatif, sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik yang rendah atau dibawah KKTP. Sehingga dapat diperoleh beberapa masalah yang harus guru hadapi adalah kurang menariknya materi yang disampaikan oleh guru bahkan pada materi yang terbilang sulit, peserta didik cenderung cepat bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, karena kurangnya menggunakan model, metode, serta media pembelajaran yang tepat, guru kurang melibatkan peserta didik secara aktif, sehingga pembelajaran bersifat *teacher center* atau berpusat pada guru.

Ada berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Kebanyakan guru telah memanfaatkan kemajuan teknologi. Padahal, guru tidak harus selalu menggunakan teknologi yang ada sebagai media pilihan karena pemilihan media harusnya disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Selain itu, kebijakan sekolah di SMPN 21

Pontianak peserta didik dilarang untuk menggunakan *handphone* sehingga penyebaran media pembelajaran berbasis IT (*Information Technology*) seperti e-modul dan lain sebagainya hanya boleh diakses dirumah saja. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media KOKAMI (Kotak dan Kartu Misterius).

Menurut Arzyad (2011) media pembelajaran merujuk pada segala bentuk alat atau perantara yang dapat dimanfaatkan guru sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran sendiri memiliki fungsi sebagai alat bantu yang berguna untuk menyampaikan pesan atau informasi, berupa materi yang akan dijelaskan oleh guru kepada peserta didik. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Media pembelajaran yang umumnya digunakan melibatkan alat-alat seperti papan tulis, buku pegangan peserta didik, dan sejenisnya yang sering ditemui di dalam kelas. Variasi dalam penggunaan media pembelajaran di luar ruang kelas dapat membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik dan meningkatkan semangat belajar mereka. Saat semangat belajar meningkat, peserta didik menjadi lebih aktif, dan pemahaman mereka terhadap materi dapat meningkat. Saat ini, terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam konteks pembelajaran (Rahmawati, 2017).

Menurut Suryadi (2013) salah satu media pembelajaran yang inovatif yaitu KOKAMI (kotak dan kartu misterius) yang merupakan jenis media visual

dengan mengkombinasikan dengan permainan bahasa. Permainan ini mempunyai kelebihan yaitu menanamkan pengetahuan kepada peserta didik dengan menarik perhatian peserta didik. Media KOKAMI (kotak dan kartu misterius) ini menjadi salah satu alternatif, selain untuk menanamkan pengetahuan kepada peserta didik dengan lebih menarik dan berbekas, juga memiliki fungsi untuk merangsang dan menarik perhatian peserta didik. Media KOKAMI (kotak dan kartu misterius) terdiri dari suatu kotak dengan kartu misterius di dalamnya. Hal ini karena kartu dimasukkan kedalam kotak, yang kemudian diletakkan ke dalam kotak sehingga isi dari kartu atau kartu tersebut tidak diketahui. Isi dari kartu/kartu tersebut bisa berisi materi, pertanyaan, gambar, perintah, maupun petunjuk (Istiqomah, dkk., 2016).

Selain media pembelajaran, penelitian ini juga mengkombinasikannya dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) yaitu model pembelajaran dengan proses awal pembuatan kelompok secara heterogen ini diharapkan dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep dasar yang esensial sebagai landasan dalam mengembangkan pengetahuan, perilaku dan sikap peserta didik sehingga pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini diharapkan dapat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Keuntungan pembelajaran kooperatif diantaranya meningkatkan hasil belajar, meningkatkan hubungan sosial, dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah dan mengintegrasikan pengetahuan dengan pengalaman (Arimadona., 2017).

Alasan menggunakan model pembelajaran ini karena cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA terutama Biologi yang mana dalam proses pembelajarannya kooperatif tipe STAD menekankan pembelajaran secara berkelompok. Selain itu, langkah pembelajarannya juga sesuai jika dipadukan dengan media KOKAMI. Sejalan dengan pendapat Paisah., dkk (2013) menyatakan bahwa model pembelajaran STAD juga sesuai jika dipadukan dengan media pembelajaran. Kombinasi antara media dan permainan dapat diimplementasikan melalui penggunaan media KOKAMI. Media KOKAMI juga sangat relevan untuk digunakan bersamaan dengan sintak dalam model pembelajaran STAD (Prastikawati, dkk., 2020).

Berdasarkan nilai sumatif peserta didik (LAMPIRAN A-2) pada pembelajaran IPA di kelas VII SMP Negeri 21 Pontianak semester genap tahun ajaran 2022/2023 masih banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), yang ditentukan oleh guru mata pelajaran yaitu 70. Berdasarkan nilai rata-rata sumatif semester genap peserta didik kelas VII tahun ajaran 2022/2023 dari kelas VII A-VII F yang digunakan peneliti untuk menentukan nilai rata-rata materi terendah diketahui bahwa dari kelas VII A-VII F dapat bahwa semua materi belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), yang mana pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup hanya mencapai nilai rata-rata materi 59,93. Materi Ekologi dan Keanekaragaman Hayati Indonesia yang rata-rata materi sebesar 64,88 serta pada materi Bumi dan Tata Surya yang rata-rata materi sebesar 67,08. Sehingga, dari hasil nilai sumatif peserta didik kelas VII semester genap

di SMP Negeri 21 Pontianak tahun ajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup merupakan materi yang paling rendah dari ketiga materi pada semester genap. Banyaknya peserta didik yang belum tuntas pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup dikarenakan kurangnya media pembelajaran yang memadai serta keterlibatan langsung peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan

Sedangkan pada daftar nilai rata-rata sumatif semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 pada (LAMPIRAN A-3) yang sudah diberikan guru mata pelajaran didapatkan bahwa persentase ketuntasan dari kelas VII B-VII G yang memiliki persentase ketuntasan paling rendah adalah kelas VII G yang memiliki jumlah peserta didik yaitu 34 peserta didik dengan perolehan nilai rata-rata kelas yaitu 48,76 dengan persentase ketuntasan hanya 2,94%, berarti hanya 1 peserta didik yang tuntas. Perolehan nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa VII G merupakan kelas dengan nilai rata-rata kelas yang paling rendah. Selain itu, menurut guru mata pelajaran IPA kelas VII G merupakan kelas yang cukup sulit untuk diarahkan, peserta didik di dalamnya masih pasif, dan kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran pada saat ini yang banyak digunakan adalah model pembelajaran kooperatif yang mana model pembelajaran ini lebih menekankan kepada proses kerjasama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai dengan model pembelajaran ini tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan bahan pelajaran, tetapi juga adanya unsur kerjasama untuk menguasai materi yang telah diberikan. Melalui *cooperative*

learning setiap peserta didik akan saling membantu dalam belajar karena mereka menginginkan semua anggota kelompok memperoleh keberhasilan. Pembelajaran kooperatif juga melatih peserta didik untuk dapat berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dalam bentuk diskusi. Model pembelajaran kooperatif memiliki berbagai macam tipe, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD sesuai jika digunakan hal ini karena STAD adalah model kooperatif yang paling sederhana. Model ini menempatkan peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil belajar yang beranggotakan 4-5 orang, dan diterapkan pada berbagai mata pelajaran. Model pembelajaran STAD akan membentuk kelompok yang bersifat heterogen, dengan mempertimbangkan perbedaan jenis kelamin, agama, ras, latar belakang sosial ekonomi, dan kemampuan akademik setiap anggota. Menurut Esminto (2016) yang menjelaskan bahwa STAD merupakan suatu model pembelajaran berkelompok dengan tujuan untuk saling memotivasi dan membantu peserta didik untuk memahami kompetensi yang diharapkan. Model ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran bahwa belajar adalah kegiatan yang menyenangkan, bermakna, dan penting untuk dilakukan.

Menurut Slavin (dalam Oetpah., dkk., 2016), konsep utama dari STAD adalah untuk memotivasi peserta didik agar saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai keterampilan yang diajarkan oleh guru. Tim mendapatkan penghargaan tim, peserta didik akan membantu teman satu tim atau kelompoknya dalam memahami materi. Diharapkan setiap anggota

kelompok saling mendukung untuk mencapai yang terbaik, menunjukkan norma bahwa belajar memiliki nilai penting dan menyenangkan. Peserta didik bekerja sama ketika guru menyampaikan materi, berpasangan untuk membandingkan jawaban, mendiskusikan ketidaksesuaian, dan memberikan bantuan satu sama lain jika ada kesulitan pemahaman. Peserta didik berdiskusi mengenai dalam menyelesaikan masalah atau memberikan kuis dengan topik yang sedang dipelajari. Peserta didik juga bekerja sama dalam satu tim untuk menilai kekuatan dan kelemahan mereka, dengan tujuan membantu kesuksesan tim dalam menyelesaikan kuis.

Penggunaan model pembelajaran STAD dipadukan KOKAMI dalam pembelajaran biologi di SMPN 21 Pontianak merupakan media dan model pembelajaran yang masih baru untuk digunakan. Tujuan penggunaan model STAD dipadukan KOKAMI adalah sebagai pendorong peserta didik untuk aktif, kreatif, mengembangkan rasa saling menghormati, belajar bermusyawarah, dan menghargai pendapat. Model STAD, memiliki unsur sintaksis yang mencakup kegiatan diskusi kelompok. Diskusi kelompok yang memungkinkan peserta didik untuk menyampaikan pendapat atau ide mereka dalam upaya memecahkan masalah. Melalui diskusi kelompok, peserta didik akan mendapatkan pengembangan kemampuan untuk menghargai pendapat orang lain serta memperoleh keterampilan dalam bermusyawarah (Diantari., 2017)

Menurut hasil penelitian Nair & Sanai (2018) berpendapat bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD memungkinkan peserta didik untuk

berinteraksi secara kolaboratif selama kegiatan kelompok. Interaksi ini dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran, sehingga mengurangi risiko kebosanan atau kantuk. Model STAD mengharapkan setiap kelompok dapat aktif untuk menyelesaikan masalah yang akan diberikan oleh guru, dan jika ada anggota kelompok yang mengalami kesulitan, anggota lain bertanggung jawab untuk membantu. Hal ini sesuai dengan keunggulan dari model pembelajaran STAD, yang mencakup peningkatan komitmen, pengurangan prasangka terhadap teman sebaya, karakteristik non kompetitif, dan tidak adanya perasaan dendam (Barokah, Karma, & Eka., 2020).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran STAD yaitu hasil penelitian Mansur (2018) diperoleh bahwa penerapan model pembelajaran tipe STAD dalam hasil belajar menunjukkan adanya peningkatan persentase peserta didik yang tuntas belajar secara klasikal meningkat dari siklus I 69,44% meningkat sebesar 100 % pada siklus II (h.126).

Menurut Mardianis (2021) dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik IX melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD pada konsep IPA diperoleh hasil bahwa pada siklus I nilai individual baru mencapai ketuntasan 61%, nilai kelompok baru mencapai ketuntasan 56%, nilai keaktifan peserta didik baru mencapai ketuntasan 69%, dan nilai kreativitas guru baru mencapai 78%, sedangkan pada siklus II nilai individual baru mencapai ketuntasan 89%, nilai kelompok baru mencapai ketuntasan 100%, nilai keaktifan peserta didik

baru mencapai ketuntasan 94%, dan nilai kreativitas guru baru mencapai 95%.

Sedangkan Menurut Prastikawati., Rofiqah., & Widyanti, (2020) hasil belajar kognitif peserta didik yang diberi perlakuan dengan model STAD melalui media KOKAMI memiliki rata-rata lebih besar (rata-rata pretest 38 dan rata-rata posttest 75). Sedangkan yang diberi perlakuan dengan model konvensional memiliki nilai rata-rata lebih kecil (rata-rata pretest 37 dan rata-rata posttest 63). Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model STAD melalui media kotak dan kartu misterius terhadap hasil belajar fisika (h.84).

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas maka sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup, peneliti bermaksud menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD melalui kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model STAD Dipadukan Media KOKAMI Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Di Kelas VII G SMPN 21 Pontianak”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan, maka didapatkan rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah “Apakah Model STAD Dipadukan Media KOKAMI dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup di Kelas VII G SMPN 21 Pontianak?”. Adapun sub masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui model STAD dipadukan media KOKAMI pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII G di SMPN 21 Pontianak?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik di kelas VII G pada materi klasifikasi makhluk hidup dengan model STAD dipadukan Media KOKAMI pada materi klasifikasi makhluk hidup siklus I dan siklus II di kelas VII G SMPN 21 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk “Meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model STAD dipadukan media KOKAMI pada materi klasifikasi makhluk hidup di kelas VII G di SMPN 21 Pontianak.”. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model STAD dipadukan media KOKAMI pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII G di SMPN 21 Pontianak.
2. Mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan model STAD dipadukan media KOKAMI pada siklus I dan siklus II peserta didik di kelas VII G SMPN 21 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara umum dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dipadukan media KOKAMI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu,

dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi bahan penelitian di masa yang akan datang.

2. Bagi peserta didik, dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi guru, model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dipadukan media KOKAMI dapat menjadi alternatif dalam upaya mengaktifkan peserta didik yang pasif dan meningkatkan hasil belajar peserta didik serta memudahkan memantau keberhasilan dalam menguasai materi.
4. Bagi sekolah, Diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran IPA.
5. Bagi peneliti, untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran IPA Biologi di kelas. Serta secara berkelanjutan yaitu sebagai bahan masukkan kepada peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama atau pun yang terlibat dalam dunia Pendidikan.

E. Definisi Operasional

a. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan berubahannya atau munculnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model STAD Dipadukan Media KOKAMI.

2. Variabel Terikat

Variabel Dependen atau variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi. Variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh atau hasil, karena adanya pengaruh variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian kali ini adalah hasil belajar peserta didik di kelas VII G SMPN 21 Pontianak pada materi klasifikasi makhluk hidup.

b. Definisi Operasional

1. Model STAD

Model pembelajaran STAD adalah pembelajaran yang terdiri dari kelompok-kelompok kecil antara 4-5 orang peserta didik yang akan dikelompokkan secara heterogen yang mana secara berkelompok akan bekerja sama dalam memecahkan suatu masalah.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Rusman (2014) terdiri dari 6 tahap yaitu:

a. Tahap 1: Penyampaian Motivasi dan Tujuan

Memotivasi siswa untuk belajar dan menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut.

b. Tahap 2: Pembagian Kelompok

Peserta didik akan dibagi ke dalam beberapa kelompok, yang mana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa memprioritaskan heterogen (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender/jenis kelamin, ras atau etnik.

c. Tahap 3: Presentasi dari Guru

Guru akan menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta penting pokok bahasan yang akan dipelajari. Guru memberikan motivasi peserta didik agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif. Di dalam proses pembelajaran guru dibantu media pembelajaran berupa KOKAMI (Kotak dan Kartu Misterius) dengan model pembelajaran STAD. Disini akan dijelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang harapannya dapat dikuasai peserta didik, tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara-cara mengerjakannya.

d. Tahap 3 : Kegiatan Belajar dalam Tim

Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yaitu 4-5 orang dalam satu kelompok yang dibagi secara heterogen. Setiap kegiatan belajar kelompok digunakan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang akan dipelajari. Setiap peserta didik berbagi tugas dan saling membantu dalam menyelesaikan LKPD. Setelah selesai mengerjakan LKPD, lembar dikumpulkan sebagai hasil kegiatan kelompok.

e. Tahap 5: Evaluasi

Peserta didik akan mengerjakan soal tes secara individual pada tahap ini peserta didik harus memperlihatkan kemampuan dan menunjukkan apa yang telah diperoleh pada kegiatan kelompok

yang sudah dilaksanakan dan peserta didik tidak diperkenankan untuk bekerjasama.

f. Tahap 6: Penghargaan Prestasi Tim

Siap kelompok yang memperoleh poin tertinggi yang diperoleh dari presentasi kelompok baik penilaian individual maupun kerja sama kelompok yaitu dengan menjumlahkan semua skor yang telah didapat. Pemberian penghargaan tim akan ditentukan dengan menghitung skor individu dan skor kelompok.

2. Media KOKAMI

Media pembelajaran dengan KOKAMI (Kotak dan Kartu Misterius) merupakan salah satu media pembelajaran berupa kotak yang berisi beberapa kartu misterius. Disebut sebagai kartu misterius karena peserta didik tidak mengetahui isi dari kartu tersebut. Guru bisa menggunakannya saat menjelaskan materi, memberikan soal kepada peserta didik, sebagai tugas presentasi dan lain sebagainya (Rahmawati, 2017). Aturan permainan KOKAMI yaitu:

- a. Masing-masing kelompok terdiri atas empat peserta didik yang mana terdapat 8 kelompok pemain dengan peserta didik duduk menghadap ke guru/papan tulis yang terdapat tabel skor.
- b. Setiap kelompok memilih seorang ketua yang dapat dipilih oleh guru/peserta didik.
- c. Selama permainan berlangsung, ketua dibantu sepenuhnya oleh anggota.

- d. Ketua kelompok selain tugasnya mengambil satu lembar kartu di dalam KOKAMI dengan cara acak dan tidak boleh dilihat, juga membaca isi kartu dengan keras (boleh juga dibaca anggota lain) dan harus diperhatikan oleh seluruh anggota.
 - e. Kelompok lain berhak menyelesaikan tugas yang tidak dapat diselesaikan salah satu dari kelompok yang tidak dapat menyelesaikan pesan tersebut.
 - f. Pemenang ditentukan dari skor tertinggi dan berhak mendapatkan bonus (Alwi, dkk, 2015).
3. Model STAD dipadukan KOKAMI

Penelitian tindakan kelas dengan model STAD dipadukan media KOKAMI yang peneliti gunakan merupakan kutipan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dari Rusman (2014) dan aturan permainan KOKAMI menurut Rusiana (2014). Model STAD dipadukan media KOKAMI langkah-langkah proses pembelajarannya sebagai berikut:

a) Orientasi

- 1) Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama peserta didik menurut kepercayaan masing-masing.
- 2) Guru mengkondisikan kelas, memeriksa kebersihan kelas, absensi, dan perlengkapan lainnya.

Fase 1: Penyampaian Tujuan dan Motivasi

1. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti

Fase 2: Pembagian Kelompok

1. Guru membagi peserta didik dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang secara heterogen.

Fase 3: Presentasi dari Guru

1. Guru menyajikan informasi yang telah disiapkan melalui *powerpoint*.
2. Guru meminta peserta didik menyimak informasi yang akan disampaikan.
3. Guru memberikan waktu peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang tidak dipahami.

Fase 4 : Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)

1. Guru membagikan LKPD untuk dikerjakan bersama.
2. Guru membimbing peserta didik mengerjakan LKPD dan meminta peserta didik terjun kelapangan untuk mengamati makhluk hidup dan benda mati.
3. Guru mempersilahkan peserta didik bertanya jika masih ada yang belum dipahami dari LKPD yang diberikan.

4. Guru meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka di depan kelas (perwakilan 2 kelompok).
5. Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja dari kelompok yang melakukan presentasi.
6. Guru meminta peserta didik untuk kembali ketempat duduk.

Fase 5: Evaluasi

1. Peserta didik belajar dalam kelompok yang telah dibuat.
2. Guru memberikan kuis kepada peserta didik dengan media KOKAMI. Setiap perwakilan kelompok akan mengambil 1 kartu KOKAMI.
3. Peserta didik mengerjakan setiap soal dalam kartu KOKAMI diberikan waktu 3 menit jika tidak dapat menyelesaikannya maka akan dilempar.
4. Pada fase ini guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan kuisi.
5. Guru memberikan soal evaluasi yang akan kerjakan peserta didik setelah pembelajaran selesai.

Fase 6: Penghargaan Prestasi Tim

1. Guru merekap hasil kuis. Dimana peserta didik mendapat skor jika berhasil menjawab pertanyaan.

2. Guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok yang telah melakukan presentasi begitu pula yang sudah melaksanakan kuis.

c) Kegiatan Penutup

1. Guru mengarahkan peserta didik untuk dapat menyimpulkan pertemuan kali ini.
2. Guru menyampaikan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.
3. Guru Bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran dimana hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan penelitian baik dengan observasi langsung maupun dengan menggunakan tes. Hasil belajar tampak sebagai perubahan perilaku pada peserta didik, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Wardana, dkk, 2017, h.78). Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah tingkat keberhasilan peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup dalam bentuk skor yang diubah dalam bentuk nilai didapat dari tes hasil belajar dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 70,

5. Materi Klasifikasi Makhluk Hidup

Dari materi klasifikasi makhluk hidup yang akan diteliti, Capaian Pembelajaran (CP) di akhir fase D (LAMPIRAN A-1) meliputi: peserta didik mampu melakukan klasifikasi makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati.